

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai identifikasi ookista *Toxoplasma gondii* pada lalapan yang disajikan di warung tenda makan pecel lele wilayah Way Halim, dapat disimpulkan bahwa:

1. Persentase cemaran ookista *Toxoplasma gondii* terhadap lalapan didapatkan 9,1% positif tercemar dan 90,9% tidak tercemar.
2. Persentase lalapan jenis kemangi yang tercemar ookista *Toxoplasma gondii* didapatkan 28,57%.
3. Persentase lalapan jenis kubis didapatkan 0%, karena tidak ditemukan ookista *Toxoplasma gondii*.
4. Persentase lalapan jenis selada didapatkan 0%, karena tidak ditemukan ookista *Toxoplasma gondii*.
5. Persentase lalapan jenis mentimun didapatkan 0%, karena tidak ditemukan ookista *Toxoplasma gondii*.
6. Persentase lalapan jenis terong hijau didapatkan 0%, karena tidak ditemukan ookista *Toxoplasma gondii*.
7. Jenis lalapan kemangi lebih banyak terkontaminasi ookista *Toxoplasma gondii* dibanding kubis, selada, mentimun dan terong hijau.
8. Persentase warung tenda pecel lele yang lalapan tercemar ookista *Toxoplasma gondii* didapatkan 28,57% positif tercemar dan 71,43% tidak tercemar.

B. Saran

Setelah melakukan observasi dan penelitian sekaligus menyusun karya tulis ini, penulis mempunyai beberapa saran, sebagai berikut:

1. Pedagang makanan seperti pedagang warung tenda makan pecel lele harus lebih memperhatikan lagi pencucian sayuran mentah sebelum disajikan agar terhindar

dari kotoran, debu dan parasit yang bisa merugikan bagi yang memakannya. Sebaiknya mencuci sayuran dengan air mengalir dan membuka lalapan per helai daunnya.

2. Sebaiknya disediakan fasilitas cuci tangan dengan air mengalir. Selain itu, tingkatkan kesadaran *personal hygiene* seperti mencuci tangan sebelum makan, mencuci tangan setelah memegang hewan, dan mencuci tangan dengan baik dan benar.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian serupa dengan menggunakan metode pemeriksaan yang berbeda yaitu flotasi (pengapungan) dan di wilayah yang berbeda.